

**UNGKAPAN SENIMAN GONG KEBYAR
BULELENG SEBAGAI CERMINAN IDENTITAS**

Pande Made Sukerta

Abstract

Tulisan ini mengamati fenomena ungkapan gaya seniman gong Kebyar Buleleng yang dapat diamati dari segi fisik dan non fisik. Segi fisik dapat berupa barungan gamelan yang menggunakan berbagai jenis tunggahan sebagai sarana ungkap ekspresi musikal, sedangkan non fisik berupa rasa (roso di Jawa) yang ditimbulkan oleh ekspresi musikal yang ditampilkan. Kedua aspek tersebut baik fisik maupun non fisik dapat diungkapkan dengan ungkapan verbal yang berupa kata-kata sebagai ungkapan ekspresi musikal yang dirasakan yang merupakan cerminan estetik sebagai identitas. Dengan demikian gaya atau style suatu musik dapat ditinjau dari tiga aspek, yaitu fisik, non fisik (lebih menekankan pada rasa), dan ungkapan senimannya.

Kata Kunci: Ungkapan gaya seniman, gong kebyar Buleleng dan rasa.